

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 15 // Tanggal - 9 April 2023

**SOMETHING NEW
IS COMING**



SOMETHING NEW IS COMING

Setelah kematian Yesus, maka mayat-Nya diturunkan dari salib serta dibaringkan dalam gua kubur milik Yusuf dari Arimatea. Maria Magdalena dan perempuan lain melihat di mana Yesus dikuburkan (Mark. 15:47). Seorang muda yang memakai jubah putih berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini ..." (Mark. 16:6). Mereka diperintahkan pergi dan mengatakan kepada murid-murid bahwa mereka akan melihat Dia di Galilea, seperti yang sudah pernah dikatakan-Nya. Mereka keluar dan lari meninggalkan kubur itu, sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka. Semua murid Yesus pada awalnya sangat ketakutan, khawatir dan putus asa. Namun, kebangkitan Yesus mengubah segalanya menjadi baru. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Pertama, NEW HEART.

Tuhan memberikan hati yang baru kepada semua murid dan pengikut-Nya yang percaya. Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan. Maria Magdalena sangat mengasihi Yesus karena hidupnya dipulihkan. Sementara semua murid meninggalkan Yesus, Maria Magdalena dan perempuan-perempuan lain mengikuti Yesus sepanjang jalan salib.

Mereka juga berada di bawah kaki salib, bahkan mengiring mayat Yesus sampai dikuburkan. Saat-saat yang menyedihkan dan menakutkan, kemana semua murid dan pengikut Yesus yang sudah menerima pertolongan, kesembuhan, dan mukjizat dari Yesus?

Tuhan Yesus begitu menghargai apa yang dilakukan Maria Magdalena. Hidupnya sungguh-sungguh diubah sehingga tidak lagi memiliki rasa takut terhadap apa pun. Tuhan menganugerahkan hati yang baru kepadanya untuk menjadi saksi pertama akan kebangkitan Kristus. Ketika murid-murid mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya. Kemudian Yesus menampakkan diri kepada dua orang murid dan mereka memberitahukan kepada teman-teman yang lain, tetapi kepada mereka pun teman-teman itu tidak percaya. Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang murid dan mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka. Kita seperti murid-murid Yesus yang sangat sulit percaya sebelum melihat dan mengalami. Biarlah kita menerima hati yang baru yang mau sungguh-sungguh percaya kepada-Nya, walau belum melihat.

Tuhan Yesus juga memberikan Petrus kesempatan dan hati yang dipulihkan, diperbarui karena Petrus sudah menyangkal Yesus sampai 3x (Mark 14:67-72). Hati Petrus dikuasai rasa bersalah yang dalam, sehingga ia merasa tidak layak mengiring dan melayani Yesus. Setelah kebangkitan Yesus, ia mau pergi mencari ikan lagi. Murid-murid lain juga mengikuti. Di tepi danau Galilea, tempat Yesus pertama-tama berjumpa dengan Simon Petrus dan memanggil dia menjadi murid-Nya, Tuhan Yesus memperbarui panggilan Simon Petrus. Tiga kali Simon menyangkal Yesus, tiga kali pula Yesus bertanya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Simon menjawab: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku" (Yoh. 21:15-17). Dengan hati yang diampuni dan diperbarui, Simon meresponi dengan kesetiaan melayani sampai akhir hidupnya.

Kedua, NEW COVENANT.

Dalam Perjanjian Lama, korban pengampunan dosa melalui korban bakaran binatang dan itu dilakukan setiap tahun dipimpin oleh Imam Besar Harun dan keturunannya. Namun, dalam Perjanjian Baru, Kristus sebagai Imam Besar Agung sudah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri (Ibr. 9:11-12). Yesus adalah Pengantara dari suatu perjanjian yang baru ("new covenant"). Ia telah mati untuk menebus pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan selama perjanjian yang pertama sehingga kita yang percaya dapat menerima bagian kekal yang dijanjikan (Ibr. 9:15).

Puji Tuhan, kebangkitan Kristus memberikan kita perjanjian yang baru, yang tidak dapat diganti, ditukar atau dibatalkan oleh apa pun atau siapa pun. Paulus yang hidupnya sudah mengalami jamahan dan hati yang baru menyatakan bahwa perjanjian yang baru itu adalah Injil yang merupakan kekuatan Allah yang menyelamatkan: "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani" (Roma 1:16). Di bagian lain, Paulus mengingatkan bahwa kita harus teguh berpegang pada Injil sehingga kepercayaan kita tidak sia-sia. Injil adalah perjanjian yang baru, yaitu bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Ia telah dikuburkan, serta bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci (1 Kor. 15:2-4).

Ketiga, NEW MISSION.

Dalam Perjanjian Lama, Allah hanya memilih bangsa Israel menjadi umat-Nya. Alasan Tuhan memilih bangsa Israel bukan karena lebih banyak jumlahnya dari bangsa mana pun juga. Kenyataannya, bangsa ini yang paling kecil dari segala bangsa. Namun, karena TUHAN mengasihi bangsa ini (Ul. 7:7-8).

Kita harus bersyukur, dalam Perjanjian Baru, Tuhan tidak memilih-milih bangsa apa pun untuk bisa percaya kepada Tuhan. Pertobatan Kornelius dan keluarga serta orang-orangnya mencolokkan mata Petrus dan para Rasul lainnya: "... Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup" (Kis. 11:18). Allah yang turun menjadi manusia, mencari manusia berdosa, bahkan menanggung dosa manusia dalam penderitaan yang tak terkatakan sampai digantung dan mati

di atas kayu salib. Puji Tuhan, Ia sudah bangkit dari antara orang mati, memberikan pengharapan yang baru, ada pengampunan dosa dan kehidupan yg kekal.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, dengan hati yang baru kita mau menerima perjanjian yang baru yang menyelamatkan kita. Tuhan mau agar kita mengemban misi agung Kristus yang baru, menjadi saksi-saksi Kristus yang membawa berita Inji dan menjadikan semua bangsa murid Kristus: "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Mat. 28:19-20).

Amin, Tuhan Yesus memberkati.

In His Calling,

Agnes *Maria*



MOTHERWISE-6

TERBUKA UNTUK UMUM | BATCH 2



With **Ps. Dr. AGNES MARIA**



Mulai **10 Mei - 21 Juni 2023**

Setiap **Rabu, PK. 18.30** WIB (7x Pertemuan)

Kelas Via **zoom** Kuota Terbatas

*Wisuda MW-6 Batch 2 akan diadakan **ONSITE**
Rabu, 05 Juli 2023 PK. 18.30 WIB
Ada Biaya Tambahan Menyusul*

Biaya Buku & Admin

IDR 150.000

*KUOTA TERBATAS

Contact Person:

NANDA

0813 3337 9388

Mother Wise merupakan program pemuridan yang sangat bagus bagi para wanita. Gereja HFC Kota telah menyelesaikan batch #1 dari Mother Wise 6. Puji Tuhan, kegiatan ini berdampak besar bagi seluruh peserta yang mengikuti. Banyak kesaksian-kesaksian dari para peserta yang mengikuti batch #1. Salah satunya kesaksian dari Emmy Tri Moelyani berikut ini:

Setelah mengikuti kelas Mother Wise - Musim Dingin Kehidupan, ada satu pola pikir yang saya peroleh bahwa hidup ini bukan hanya ikut kata-kata mutiara 'hidup mengalir saja', namun hidup perlu ditata step by step.

Musim Dingin Kehidupan memberikan pencerahan pada saya untuk hidup tidak boros, hidup berbagi dengan barang-barang lama untuk orang lain, hidup menurut hikmat dan tuntunan Tuhan yang berdampak baik lingkungan sekitar. Sebagai pendidik saya sering diperhadapkan pada ka-

sus-kasus murid yang kebanyakan dari keluarga broken home. Bagi saya bukan lagi hanya mendoakan mereka saja, namun saya harus 'do something' yang membuat siswa meyakini bahwa hari esok yang cerah masih ada. Meskipun faktanya orangtua mereka tak pernah peduli akan masa depan anak-anaknya.

Contoh-contoh dalam kasus Musim Dingin Kehidupan, memberi tambahan wawasan dalam menjadi seorang pendidik sekaligus konselor murid yang bermasalah. Pada kesempatan ini saya juga mendorong setiap kita untuk bergabung dalam kelas Mother Wise 6 batch ke-2. Demikian kesaksian saya. Tuhan Yesus memberkati. .

Gereja HFC kembali membuka kelas Mother Wise 6 batch #2. Segera hubungi Nanda dan mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas ini. Kita percaya Tuhan pasti memberkati setiap kita melalui kelas ini. Amen.

KEMATIAN & KEBANGKITAN YESUS

Fiktif atau Fakta???

Bagi orang percaya, kematian dan kebangkitan Yesus adalah sentral iman Kristen. Tanpa kematian dan kebangkitan Yesus maka sia-sia iman kepercayaan orang percaya kepada Tuhan. Pengorbanan Yesus diatas kayu salib adalah karya kasih yang terbesar sekaligus bukti betapa benci Tuhan akan dosa. KebangkitanNya membuktikan bahwa maut, yang adalah upah dosa, telah dikalahkan.

Namun di sepanjang sejarah Kekristenan hingga saat ini, masih saja ada pihak-pihak yang meragukan kematian dan kebangkitan Yesus. Mereka menganggap bahwa keduanya adalah fiktif. Lalu benarkan kematian dan kebangkitan Yesus adalah fiktif?

Bukti KematianNya

Matius 27:26 (TB) "Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkannya untuk disalibkan." Yesus mengalami siksaan yang berat. Dua kata dalam ayat tersebut yang menggambarkan siksaan itu, yaitu disesah dan disalib.

Penyesahan cara Romawi dilakukan dengan melucuti pakaian korban serta merentangkan tubuhnya pada sebuah tiang atau membungkukkan tubuhnya di atas sebuah tiang yang pendek dengan tangan yang terikat. Alat penyesahnya adalah sebuah gagang kayu pendek dengan beberapa tali kulit di ujungnya. Pada ujung tali kulit itu telah diikatkan potongan-potongan kecil besi atau tulang. Dua orang yang berdiri sebelah-menyebelah korban itu akan memukul punggungnya. Sebagai akibatnya, daging punggung korban akan tersayat-sayat demikian rupa sehingga pembuluh-pembuluh darah dan urat nadi, bahkan tidak jarang organ-organ yang ada di dalam tubuh dapat dilihat dari luar. Sering korban sudah mati sementara penyesahan masih dijalankan.

Penyaliban Romawi adalah salah satu hukuman kematian terburuk yang pernah dibayangkan. Bangsa Romawi menghabiskan waktu puluhan tahun untuk menyempurnakan teknik hukuman mereka. Salib memungkinkan bangsa Romawi untuk mendapatkan cara penyiksaan dan kematian yang paling efektif yang bisa mereka dapatkan dari seseorang.

Tujuannya adalah untuk memperpanjang penderitaan korban selama dan semenderita mungkin; untuk menyempurnakan kematian yang mengerikan itu.

Disamping bukti-bukti dari Alkitab tersebut, beberapa catatan sejarah juga menuliskan tentang kematian Yesus. Diantaranya catatan yang ditulis oleh Flavius Josephus (sejarahwan Yahudi), Cornelius Tacitus (sejarahwan Romawi), Lucianus Samosata (satiris Yunani), Mara Bar-Serapion (filsuf Syria) dan catatan Talmud Yahudi. Jadi jelaslah bahwa kematian Yesus adalah fakta sejarah yang tidak dapat dipungkiri.

Bukti KebangkitanNya

Lukas 24:2-3 (TB) "Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu, dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus." Kubur kosong adalah bukti bahwa Yesus bangkit. Selain itu Alkitab juga mencatat beberapa kali, setelah kubur kosong itu, Yesus menampakan diri kepada murid-muridnya, misalnya kepada Petrus (Luk. 24:34) atau kepada kepada Thomas (Yoh. 20:19-20).

Flavius Josephus menuliskan secara lengkap fakta kematian dan kebangkitan Yesus: "Pada waktu itu hiduplah Yesus, seorang yang bijaksana, jika orang menyebut Dia manusia. Karena ia...melakukan perbuatan-perbuatan yang mengherankan...Dia adalah Kristus. Ketika Pilatus...menghukum Dia untuk disalibkan, mereka yang telah...mengasihi Dia tidak melepaskan kasih mereka kepadanya. Pada hari ketiga ia menampakan diri...dipulihkan untuk hidup. Dan aliran orang Kristen tidak lenyap" (Ant. 18.3.3).

Dari penjelasan-penjelasan diatas, maka jelaslah bahwa kematian dan kebangkitan Yesus bukanlah fiktif tapi fakta. Disanalah terletak pengharapan dan kemuliaan kita sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus Tuhan. Oleh sebab itu mari kita terus hidup penuh iman, hidup benar dan hidup kudus menjelang kedatangan-Nya kembali. Selamat Paskah! Tuhan Yesus memberkati. Amen!

(Yehudha Andrew S)





The Role of a HUSBAND

Getting a driver's license is often considered easier than actually driving. While obtaining a driver's license involves a one-time test, driving a car is a daily test for the rest of one's life. The same could be said about building a married life. While obtaining a marriage certificate may be easy, nurturing and maintaining a healthy marriage and family life can be a challenging job. Many couples enter marriage without fully understanding their roles. However, functioning effectively within these roles is essential for a successful marriage. This article will focus on the role of a husband in a marriage and family life from a Biblical standpoint.

Firstly, a husband is responsible for the spiritual growth of his wife and children. Ephesians 5:23 states, "For the husband is head of the wife, as Christ is head of the church, Himself being the Savior of the body." However, too often wives become the head of the family, which should not be the case. To see blessings in the home, the husband should take responsibility for the spiritual life of his loved ones.

Secondly, a husband should be a man of love. Ephesians 5:25 instructs husbands to "love your wives [seek the highest good for her and surround her with a caring, unselfish love], just as Christ also loved the church and gave Himself up for her." Husbands should practice love in the home as Christ loves the church. Christ's character should be manifested and operated in the home, with wives and children receiving as much love from the man of God in the house. Exercising patience, care, sacrifice, and forgiveness will always bring joy to the family. Husbands must understand and meet the needs of their wives and children in every way possible.

Thirdly, a husband has the important role of being the breadwinner of the household, as highlighted in 1 Timothy 5:8 which states, "If anyone fails to provide for his own, and especially for those of his own family, he has denied the faith [by disregarding its precepts] and is worse than an unbeliever [who fulfills his obligation in these matters]."

It is the responsibility of a husband and father to work hard to meet the needs of his family. While money may not be the key to happiness, it certainly helps to provide comfort and reduce stress for loved ones. It is important for husbands to possess a diligent, hard-working, honest, and patient attitude, and to trust in God to bless their efforts.

Fourthly, a husband must also be a protector for his wife and children. As stated in 1 Peter 3:7, husbands

are called to live with their wives in an understanding way, with great gentleness and tact, as someone who is physically weaker. Husbands should strive to show their wives honor and respect as a fellow heir of the grace of life, and to protect them as they would protect themselves. A husband should never use his strength to rule over his wife, but to fill in her weaknesses and support her.

Lastly, a husband should be a cross-bearer for his household, as noted in Ephesians 5:33, "However, each man among you [without exception] is to love his wife as his very own self [with behavior worthy of respect and esteem, always seeking the best for her with an attitude of lovingkindness], and the wife [must see to it] that she respects and delights in her husband [that she notices him and prefers him and treats him with loving concern, treasuring him, honoring him, and holding him dear]."

Just as a plant needs constant nurturing, a wife needs the love and care of her husband. Spending quality time together, listening attentively, and showing affection through small gestures can strengthen the bond between husband and wife.

In conclusion, the journey of one's life is short, and it is crucial to value our loved ones, including our wife and children. We never know when our last breath will be, but as long as we continue to breathe, let us cherish every moment as a God-given opportunity to be a blessing to those we love and who love us, especially our family. Let us strive to be the kind of husband that our family is proud of.

It is essential to recognize that life is fleeting, and we should make the most of every precious moment we have with those we cherish. Our family members are our most significant source of love, support, and comfort. Therefore, we should always strive to be there for them and to show them our love and appreciation.

In this way, we can create a lasting legacy of love and positivity, one that will be remembered long after we are gone. Let us make every day count and use our time wisely to make a positive impact on those we hold dear. In doing so, we can live a life that is truly fulfilling and meaningful.

God bless you,
The Little Angel

HOLY FASTING

Worship

Happy Family Center KOTA

2023 THE YEAR OF SOWING & REAPING
SUB THEME: APRIL "MORE THAN CONQUEROR"
LIVESTREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

15 APR 2023

SATURDAY 10 AM

HFC KOTA
Gedung HFS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

DOORPRIZE & SPECIAL SOUVENIR

Easter SERVICE
MORE THAN CONQUEROR

FIRMAN TUHAN
PS. DR. AGNES MARIA

ON-SITE MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP | 0812 3237 7348
@HFCLADIES | @HAPPYFAMILYCENTER

*SOUVENIR KHUSUS BAGI YANG HADIR SEBELUM ATAU TEPAT WAKTU
*DOORPRIZE HADIAH BAGI YANG BERUNTUNG
(1 ORANG HANYA BOLEH MEMAKAI 1 UNDANGAN UNTUK DOORPRIZE)

Happy Family Center KOTA

pro

FUN BIBLE STUDY SERIES

DISCIPLINE for VICTORIOUS

@ Embong Sawo No. 2 Lt. 2
15 April 2023 | 17.00 WIB
More Info : Bani (0815 1508 0777)

@HOWYOUTH.ID Happy Family Center Church

HFCKOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Happy Family Center KOTA

#HFCSUNDAY

Live Streaming :
Happy Family Center Church

SUN DAY SERVICES

ON-SITE 16 04 23

01 07.00 WIB
02 09.00 WIB
03 11.00 WIB

disertai *Ibadah Anak Minggu Ceria*

HAPPYFAMILYCENTER

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

#HFCSUNDAY

IBADAH DIAKONIA

ON-SITE
**16
04
23**

01 12.30 WIB

02 15.00 WIB

INFO & PENDAFTARAN
LINGGA 0816 5411 585



HFCKOTA
Jl. Embong Sawo No. 2
Lantai 2, Surabaya

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

Happy Family Center

Happy Family Center Church

Happy Family Center
KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
LIKE, SHARE & SUBSCRIBE



FOLLOW US ON
INSTAGRAM



happyfamilycenter

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999